

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Liana atau tumbuhan pemanjat adalah salah satu jenis tumbuhan yang menjadi penciri khas dari ekosistem hutan hujan tropis dan keberadaannya menambah keanekaragaman jenis tumbuhan pada ekosistem hutan tersebut. Tumbuhan liana memanjat dan menopang pada tumbuhan lain hingga mencapai tajuk pohon dengan ketinggian tertentu. Secara keseluruhan, tumbuhan liana mencakup tumbuhan pembelit dengan gerakan ujung pertumbuhannya membelit penunjangnya. Sulur-sulur yang mempunyai akar khusus dan alat-alat pembelit yang peka, yang masing-masing digunakan untuk berpegangan dan merayap pada tumbuhan lain. Kemudian alat-alat dalam membantu liana dalam memanjat adalah duri, sulur yang terkadang batangnya aktif bergerak melilit pohon penunjangnya hingga memanjat sampai tajuk pohon (kanopi) (Asrianny dkk, 2008)

Tumbuhan liana di kawasan DAS Bolango Sub DAS Mongi'Ilo memiliki banyak potensi terutama dari segi ekologi. Tumbuhan liana sangatlah penting untuk diketahui oleh masyarakat, karena pentingnya peranan liana. Liana mempunyai peran positif dan negatif untuk hutan dan lingkungannya. Peranan positif antara lain mencegah tumbangnya pohon akibat angin karena pertumbuhannya yang menjalar di antara pohon-pohon penopangnya dalam hutan, sebagai sumber pakan dan sebagai alat pendukung bagi hewan yang melintas di pepohonan (Setia,2009). Adapun peran negatif dari liana dapat menyebabkan kerusakan pada tempat tertentu pada tumbuhan penopang yang dipanjatnya seperti luka pada batang pohon. Contoh liana adalah sirih, rotan, anggur, labu dan lain-lain (Asrianny dkk, 2008)

Liana biasa tumbuh di bagian tepi hutan, misalnya di sepanjang tepi sungai atau tempat-tempat yang lembab dan melimpah ditempat-tempat yang telah mengalami gangguan (Polunin, 1990). Cara hidup dari liana yang tidak mandiri ini telah dianggap sebagai adaptasi evolusioner yang didorong oleh persaingan dalam mendapatkan cahaya matahari untuk fotosintesis.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, kawasan DAS Bolango merupakan salah satu hutan yang memiliki keanekaragaman tumbuhan. DAS Bolango juga memiliki luas sekitar 31, 946,7 ha. DAS Bolango terbagi menjadi 4 sub DAS yaitu sub DAS Mongi'Ilo dan Dulamayo dibagian hulu, sub DAS Langge dibagian tengah dan sub DAS Bolango hilir di bagian hilir. Dari keempat sub DAS, sub DAS Mongi'Ilo merupakan sub DAS yang memiliki cakupan area terluas yaitu sekitar 26.203,7 ha atau 49,9% yang merupakan separuh dari jumlah total DAS Bolango. Dengan luasnya cakupan area tersebut, kawasan ini juga terbagi atas Taman Nasional, Hutan Lindung, Hutan Produksi Terbatas dan Areal Penggunaan Lain. Akan tetapi sampai sekarang belum ada *data base* tentang keanekaragaman jenis liana di lokasi tersebut. Sehingga perlu dilakukan penelitian tentang keanekaragaman jenis liana di DAS Bolango tersebut. Penelitian keanekaragaman jenis liana ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat bahwa tumbuhan liana sangatlah penting untuk diketahui karena liana memiliki banyak fungsi dan peran bagi hutan dan lingkungannya.

Melihat fungsi dan peranan tumbuhan liana serta dibutuhkan data ilmiah berupa *data base* tentang keanekaragaman jenis liana di Kawasan DAS Bolango Sub DAS Mongi'Ilo sebagaimana dijelaskan, maka perlu dilakukan penelitian

tentang “**Keanekaragaman Jenis liana di Kawasan DAS Bolango Sub DAS Mongi’Ilo Provinsi Gorontalo**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi rumusan masalah adalah :

1. Jenis-jenis liana apa saja yang ada Di Kawasan DAS Bolango Sub DAS Mongi’Ilo Provinsi Gorontalo?
2. Bagaimana keanekaragaman jenis liana yang ada Di Kawasan DAS Bolango Sub DAS Mongi’Ilo Provinsi Gorontalo?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui jenis-jenis liana apa saja yang ada Di Kawasan DAS Bolango Sub DAS Mongi’Ilo Provinsi Gorontalo
2. Untuk mengetahui keanekaragaman jenis liana yang ada Di Kawasan DAS Bolango Sub DAS Mongi’Ilo Provinsi Gorontalo

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Sebagai bahan informasi kepada petugas di Kawasan DAS Bolango, masyarakat dan sesama mahasiswa mengenai keanekaragaman jenis tumbuhan liana di Kawasan DAS Bolango Sub DAS Mongi’Ilo Provinsi Gorontalo
2. Melengkapi data mengenai keanekaragaman jenis tumbuhan liana di Kawasan DAS Bolango Sub DAS Mongi’Ilo Provinsi Gorontalo

3. Memberikan informasi bagi kita semua agar dapat memperhatikan dan memanfaatkan tumbuhan liana
4. Diharapkan dapat memotivasi mahasiswa serta menjadi salah satu acuan untuk penelitia-penelitian selanjutnya
5. Dapat dijadikan referensi pada pembelajaran biologi khususnya materi keanekaragaman hayati